



## Asistensi Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Akuntansi di SMAN 26 Batam

Femin Lovitasari<sup>1</sup>, Joanna Rika Variiani<sup>2</sup>, Mariska Ramadana<sup>3</sup>, Sari Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: [sari@uib.ac.id](mailto:sari@uib.ac.id)

---

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci:

Program Asistensi Mengajar, Akuntansi, SMAN 26 Batam, Universitas Internasional Batam

---

### ABSTRAK

Kegiatan Asistensi Mengajar di SMAN 26 Batam merupakan program pendukung pembelajaran akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar siswa-siswi terhadap konsep-konsep akuntansi. Observasi awal menunjukkan masih adanya kesenjangan pemahaman pada beberapa materi inti, sehingga diperlukan strategi pembelajaran tambahan yang lebih terstruktur. Melalui pendampingan kelas tambahan, penyusunan bahan ajar yang sistematis, serta koordinasi rutin dengan guru mitra, program ini berupaya membantu siswa-siswi membangun fondasi pengetahuan yang lebih kuat. Luaran dari program ini adalah modul pembelajaran Pengantar Akuntansi yang dirancang sesuai kebutuhan siswa-siswi sebagai sumber belajar lanjutan yang dapat digunakan oleh sekolah. Evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa interaksi yang lebih intensif, pemberian latihan terarah, dan penggunaan metode pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keaktifan serta kepercayaan diri siswa-siswi dalam memahami materi. Dengan demikian, program Asistensi Mengajar berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran akuntansi yang lebih efektif dan relevan untuk mempersiapkan siswa-siswi menghadapi perkembangan kurikulum serta kesiapan memasuki jenjang perkuliahan di bidang akuntansi dan keuangan di masa mendatang.

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Teaching Assistance Program, Accounting, SMAN 26 Batam, Universitas Internasional Batam

---

### ABSTRACT

*The Teaching Assistance Program at SMAN 26 Batam is a learning support program for accounting that aims to improve students' basic understanding of accounting concepts. Initial observations show that there are still gaps in understanding of several core materials, so additional, more structured learning strategies are*



Contents list available at [journal.uib.ac.id](http://journal.uib.ac.id)

**Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

Journal homepage: [www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index](http://www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index)



---

*needed. Through additional classroom assistance, systematic preparation of teaching materials, and regular coordination with partner teachers, this program seeks to help students build a stronger knowledge foundation. The output of this program is an Introduction to Accounting learning module designed according to the needs of students as a continuing learning resource that can be used by schools. The evaluation of the implementation shows that more intensive interaction, targeted exercises, and the use of contextual learning methods can increase students' activity and confidence in understanding the material. Thus, the Teaching Assistance program contributes to creating a more effective and relevant accounting learning process to prepare students for curriculum developments and readiness to enter college in the field of accounting and finance in the future.*

---

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan masyarakat dan berkembangnya dunia bisnis, akuntansi menjadi aspek yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi pemilik usaha untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Hasanudin, 2018). Pemahaman mengenai akuntansi memiliki peranan yang semakin penting karena peserta didik diharapkan mampu memasuki dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, masih terdapat banyak siswa-siswi yang belum memiliki keterampilan praktis dan kemampuan teknis yang memadai di bidang keuangan dan akuntansi, sehingga diperlukan upaya pembelajaran dan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi serta kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia usaha yang terus berkembang (Andy dkk., 2024).

SMA Negeri 26 Batam merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Komplek Botania Garden, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Sekolah ini mulai beroperasi sejak 12 Juli 2019 berdasarkan SK Pendirian Nomor 598 Tahun 2019 (DaftarSekolah.net, 2025). Sebagai institusi pendidikan, SMAN 26 Batam berkomitmen menyediakan layanan belajar yang didukung tenaga pendidik kompeten serta fasilitas yang terus ditingkatkan. Di bawah kepemimpinan Midiyanto, S.Pd, SMAN 26 Batam

berupaya menghadirkan proses pembelajaran yang efektif melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga siswa-siswi memiliki ruang untuk mengembangkan potensi mereka. Dengan komitmen terhadap kualitas pendidikan dan lingkungan belajar yang positif, SMAN 26 Batam menjadi mitra yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 1. SMA Negeri 26 Batam

SMAN 26 Batam merupakan salah satu sekolah yang telah memperkenalkan mata pelajaran Pengantar Akuntansi kepada siswa-siswi sebagai bekal awal bagi mereka yang berencana melanjutkan studi di bidang akuntansi dan keuangan. Pemahaman dasar akuntansi sangat penting karena akan menjadi landasan untuk mempelajari materi lainnya di jenjang berikutnya, seperti akuntansi keuangan, perpajakan, hingga audit. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pihak mitra, ditemukan bahwa masih ada siswa-siswi yang mengalami kendala dalam memahami materi dasar tersebut. Sebagian siswa belum dapat membedakan posisi akun debit dan kredit dengan benar, serta masih mengalami kebingungan dalam mengelompokkan akun sesuai dengan

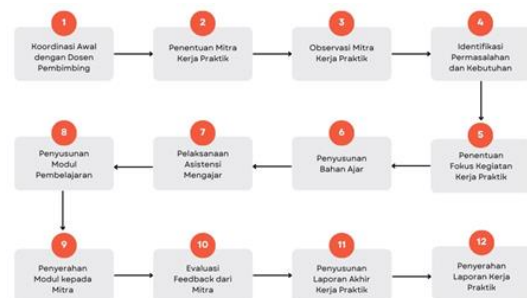
elemen laporan keuangan yang tepat. Permasalahan ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti materi berikutnya, mengingat akuntansi merupakan ilmu yang bersifat berjenjang dan saling terhubung (Giri, 2008).

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan program asistensi pembelajaran akuntansi sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa-siswi melalui pemberian pengetahuan tambahan di luar materi yang dipelajari di sekolah, khususnya pada bidang akuntansi. Selain itu, siswa-siswi juga memperoleh kesempatan untuk mengikuti pembelajaran secara langsung di kampus UIB. Pengalaman belajar di lingkungan kampus memberikan suasana baru yang membantu mereka mengenal dunia perkuliahan secara lebih dekat sekaligus memperdalam pemahaman terhadap materi akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa-siswi SMAN 26 Batam memperkuat pemahaman mereka terhadap materi dasar akuntansi secara lebih jelas dan aplikatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui asistensi mengajar yang memberikan pendampingan langsung, sehingga siswa-siswi dapat belajar dengan lebih fokus dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Melalui program Asistensi Mengajar yang terarah dan berkesinambungan, diharapkan siswa-

siswi SMAN 26 Batam mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai dasar-dasar akuntansi. Pendekatan ini juga diharapkan dapat mengurangi kesenjangan pemahaman yang masih terjadi di kelas, sehingga siswa-siswi menjadi lebih percaya diri dalam mempelajari materi selanjutnya. Secara keseluruhan, implementasi program ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pengantar Akuntansi serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif bagi siswa-siswi di SMAN 26 Batam.

## 2. Metode



Gambar 2. Alur Tahapan Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi internal tim untuk menentukan fokus kegiatan terkait kebutuhan kelas tambahan dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang akan diberikan kepada siswa-siswi SMAN 26 Batam. Pada tahap ini juga dipelajari kesulitan utama siswa-siswi, terutama terkait pemahaman dasar dalam pembelajaran materi akuntansi. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, ditetapkan bahwa luaran utama kegiatan adalah penyusunan modul

pembelajaran tambahan untuk mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

Selanjutnya, kegiatan dilakukan melalui asistensi mengajar di kelas tambahan dengan menggunakan slide *PowerPoint* sebagai media utama. Proses penyusunan materi pembelajaran dilakukan dengan merujuk pada jadwal pertemuan perkuliahan dan capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Materi disusun secara sederhana agar mudah dipahami oleh siswa-siswi, mulai dari konsep dasar akuntansi, penggolongan saldo debit dan kredit hingga penyusunan laporan keuangan. Materi disusun dengan mengacu pada buku *Accounting karya Warren dkk. (2014)* dan *Tjandrakirana dkk. (2021)* sebagai referensi utama yang digunakan dalam kegiatan asistensi mengajar. Siswa-siswi diberikan penjelasan secara bertahap disertai contoh soal, diskusi, dan latihan. Selama proses ini, tim pelaksana juga mendampingi siswa-siswi dalam mengerjakan latihan soal dan memberikan umpan balik atas kesulitan yang mereka hadapi.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan mengajar yang dilakukan selama pelaksanaan PkM, penilaian dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Aspek yang diamati mencakup tingkat partisipasi aktif siswa-siswi selama kegiatan berlangsung, kemampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan, serta ketepatan dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan. Selain itu, evaluasi juga dilengkapi dengan pengumpulan pendapat dari siswa-siswi mengenai sejauh mana materi yang disampaikan

mudah dipahami. Pendekatan ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif metode penyampaian yang digunakan dalam menjelaskan konsep-konsep dasar akuntansi serta sejauh mana materi dapat diterima oleh siswa-siswi. Hasil evaluasi ini menjadi acuan dalam melakukan perbaikan terhadap teknik mengajar selama kegiatan berlangsung, agar penyampaian materi dapat semakin mudah dipahami dan berdampak positif terhadap proses belajar siswa-siswi.

Pada tahap penyusunan modul, pembagian tugas dilakukan secara terkoordinasi antar anggota tim, meliputi penyusunan penjelasan teoritis, penyediaan contoh soal, serta pembuatan ilustrasi yang relevan dengan topik pertemuan. Modul disusun dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi, sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif bahan belajar yang bermanfaat dan aplikatif untuk digunakan ke depannya. Setelah seluruh materi selesai disusun, dilakukan tahap finalisasi yang mencakup penyempurnaan konten, penyesuaian format, dan penyusunan dokumen akhir agar modul siap digunakan. Modul yang telah final kemudian diserahkan kepada SMAN 26 Batam sebagai luaran utama dari kegiatan PkM ini.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Internasional Batam (UIB) yang ditujukan untuk siswa-siswi kelas 3 (tiga) SMAN 26 Batam sebagai target pelaksanaan dari PkM yang

bersangkutan. Periode pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung mulai dari 22 Februari 2025 hingga 26 April 2025.

Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan kami di SMAN 26 Batam:



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Siswa-siswi SMAN 26 Batam

Selanjutnya, terdapat luaran utama dari kegiatan PkM ini yakni penyusunan modul pembelajaran tambahan untuk mata pelajaran Pengantar Akuntansi. Modul ini disusun sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata dalam membantu siswa-siswi untuk meningkatkan kemampuan akademik di lingkungan sekolah, khususnya dalam memperkuat pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi yang menjadi landasan sebelum memasuki perkuliahan maupun dunia kerja di bidang akuntansi dan keuangan. Berikut

terlampir cover dan daftar isi dari modul sebagai bukti perancangan kegiatan:



Gambar 4. Cover dan Daftar Isi Modul Pembelajaran

Penyusunan modul ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bahan ajar yang lebih kontekstual, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa-siswi, terutama bagi mereka yang baru pertama kali mempelajari akuntansi. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan dosen pembimbing, ditemukan bahwa sebagian siswa-siswi masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan konsep dasar akuntansi sehingga dapat menghambat proses penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penyusunan modul ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran pendukung yang mampu menjembatani kesenjangan pemahaman tersebut.

Modul pembelajaran yang disusun terdiri atas lima bab utama yang dirancang untuk membantu siswa-siswi memahami konsep dasar hingga penerapan akuntansi secara lebih sistematis dan aplikatif. Bab 1

membahas pengenalan akuntansi, meliputi pengertian, fungsi, serta berbagai bidang akuntansi seperti akuntansi keuangan, manajemen, perpajakan, audit, dan biaya. Bab 2 menjelaskan konsep dasar akuntansi yang menjadi pondasi pencatatan transaksi, mencakup debit dan kredit, persamaan dasar akuntansi, serta pengelompokan akun ke dalam aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban.

Selanjutnya, Bab 3 membahas materi lanjutan terkait depresiasi aset tetap dan diskon penjualan maupun pembelian, sehingga siswa-siswi dapat memahami pencatatan transaksi yang lebih kompleks. Bab 4 dilengkapi dengan studi kasus perusahaan jasa yang membantu siswa-siswi mempraktikkan siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Terakhir, Bab 5 membahas studi kasus perusahaan dagang, termasuk metode pencatatan persediaan seperti periodik dan perpetual serta penggunaan metode FIFO, LIFO, dan Average dalam pengelolaan persediaan. Secara keseluruhan, modul ini disusun untuk memperkuat pemahaman siswa-siswi terhadap konsep dan praktik akuntansi secara bertahap dan terstruktur.

Dalam pelaksanaan kegiatan asistensi pembelajaran di SMAN 26 Batam, tim pelaksana berperan aktif dalam mendampingi siswa-siswi untuk memahami materi dasar akuntansi secara lebih terarah dan aplikatif. Kegiatan asistensi dilakukan secara bertahap selama periode pelaksanaan

PkM, dimulai dari penyampaian materi dasar hingga latihan penyelesaian studi kasus sederhana. Tim pelaksana tidak hanya berfokus pada pemberian teori, tetapi juga membantu siswa-siswi memahami penerapan konsep akuntansi melalui diskusi, latihan soal, dan simulasi pencatatan transaksi keuangan.

Selama proses pembelajaran, tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung kepada siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep debit dan kredit, pengelompokan akun, serta penyusunan persamaan dasar akuntansi. Pendekatan pembelajaran dilakukan secara interaktif agar siswa-siswi lebih aktif bertanya dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, tim pelaksana juga menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kemampuan pemahaman siswa-siswi sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.

Dalam kegiatan asistensi tersebut, tim pelaksana turut memanfaatkan modul pembelajaran yang telah disusun sebagai media pendukung pembelajaran. Modul digunakan untuk membantu siswa-siswi mengikuti alur materi secara sistematis, mulai dari konsep dasar akuntansi hingga penerapan pada studi kasus perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Dengan adanya modul tersebut, siswa-siswi dapat mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan secara mandiri di luar jam pembelajaran.

Selain kegiatan di kelas, tim pelaksana juga memberikan motivasi dan gambaran mengenai dunia perkuliahan kepada siswa-siswi melalui pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan kampus UIB. Pengalaman belajar di kampus diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa-siswi, khususnya bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di bidang akuntansi dan keuangan.

Secara keseluruhan, keterlibatan tim pelaksana dalam kegiatan asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran Pengantar Akuntansi bagi siswa-siswi SMAN 26 Batam. Pendampingan yang dilakukan secara langsung, interaktif, dan berkelanjutan membantu siswa-siswi meningkatkan pemahaman terhadap materi dasar akuntansi serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif.

#### **4. Kesimpulan**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program Asistensi Mengajar di SMAN 26 Batam memberikan pendampingan pembelajaran bagi siswa-siswi pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi. Observasi selama kegiatan mengajar menunjukkan adanya kebutuhan siswa-siswi terhadap bahan ajar yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Melalui kegiatan asistensi mengajar, siswa-siswi memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai

konsep dasar akuntansi, seperti debit dan kredit, pengelompokan akun, hingga penerapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, disertai latihan soal dan studi kasus, membantu siswa-siswi lebih aktif dalam proses belajar serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi akuntansi secara bertahap.

Selain itu, modul pembelajaran yang disusun menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Modul tersebut dirancang agar mudah dipahami, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Pengantar Akuntansi, sehingga dapat dimanfaatkan baik dalam pembelajaran di kelas maupun pembelajaran mandiri. Kehadiran modul ini diharapkan mampu membantu mengurangi kesenjangan pemahaman siswa-siswi terhadap konsep dasar akuntansi.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan kondusif bagi siswa-siswi SMAN 26 Batam. Dengan adanya pendampingan langsung dari tim pelaksana serta dukungan modul pembelajaran yang telah disusun, diharapkan siswa-siswi memiliki dasar pemahaman akuntansi yang lebih kuat sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi dan keuangan.

## 5. Daftar Pustaka

Andy, Selfiyan, Kusnawan, A., Anggraeni, D., & Wi, P. "Financial Literacy Training Through Accounting Application for Students at SMK Karmel Tangerang City". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana 2*, no. 4 (Oktober 2024), 7-15.

DaftarSekolah.net. "Profil & Data Sekolah SMAN 26 Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau". DaftarSekolah.net (2025).

Hasanudin, A. I. "Teori Akuntansi", *Penerbit Cetta Media*, (Maret 2018).

Giri, E. F. "Konvergensi Standar Akuntansi dan Dampaknya terhadap Pengembangan Kurikulum Akuntansi dan Proses Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi Indonesia". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 6*, no. 2 (Desember 2008), 7-22.

Tjandrakirana, R., Ermadiani, and Budiman, A. I. *Pengantar Akuntansi 1*. Palembang: NoerFikri (2021).

Warren, C. S., Reeve, J. M., and Duchac, J. E. *Accounting*. 25th ed. Boston: Cengage Learning (2014).